



---

**DIGITAL ENTREPRENEURSHIP MEWUJUDKAN GEN-Z BERKARAKTER****Oleh****Ade Oki Pebiansyah<sup>1</sup>, Rizaldi Putra<sup>2</sup>, Lambok Rommy Sulaeman<sup>3</sup>, Memet Sanjaya<sup>4</sup>,  
Deni Utama<sup>5</sup>, Salsabilla Khoirun Nissa<sup>6</sup>, Reza Nugrahanto<sup>7</sup>****Progam Studi Bisnis Digital Politeknik Takumi****Email: [ade.oki@takumi.ac.id](mailto:ade.oki@takumi.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 26-06-2024**Revised: 06-07-2024**Accepted: 28-07-2024***Keywords:***Digital, Entrepreneurship,  
GEN-Z*

**Abstract:** *This community service (PKM) focuses on Digital Entrepreneurship as a means to realize generation Z with strong and innovative character. In a dynamic digital era, generation Z has great potential to become adaptive and creative entrepreneurs. This PKM activity aims to provide training and mentoring to high school and vocational students in utilizing digital technology to develop ethical and social impact business ideas. Through a practical approach, participants are taught digital entrepreneurship skills, such as digital marketing, BMC (Business Model Canvas) simulation. In addition, the program also emphasizes the importance of character values such as responsibility, integrity, and concern for the environment. The results of this PKM activity show a significant increase in the understanding and skills of digital entrepreneurship as well as the formation of strong character among generation Z, who are ready to face future economic challenges with a sustainable and ethical vision*

---

**PENDAHULUAN**

Digital entrepreneurship atau kewirausahaan digital merupakan konsep yang semakin relevan dalam era revolusi industri 4.0. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, generasi Z—mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012 dihadapkan pada peluang besar untuk memanfaatkan teknologi digital dalam menciptakan inovasi dan memulai usaha. Generasi ini, yang tumbuh dalam lingkungan yang sangat terhubung dengan internet, memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan yang adaptif, kreatif, dan inovatif. Namun, selain keterampilan teknis, pengembangan karakter yang kuat juga menjadi elemen penting dalam membentuk wirausahawan yang bertanggung jawab dan beretika.

Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Cikarang Selatan, pada tahun 2023, terdapat sekitar 7.200 siswa SMA dan 5.800 siswa SMK di wilayah ini. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya dan mencerminkan potensi besar yang dimiliki oleh generasi muda di Cikarang Selatan dalam berkontribusi pada perekonomian digital. Program Digital Entrepreneurship dirancang untuk membekali siswa-siswa ini dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang penting dalam dunia bisnis.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan digital, termasuk pemasaran digital, simulasi



business Model Canvas. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya pengembangan karakter, seperti integritas, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, siswa tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga memiliki fondasi karakter yang kuat untuk menjadi wirausahawan yang beretika.

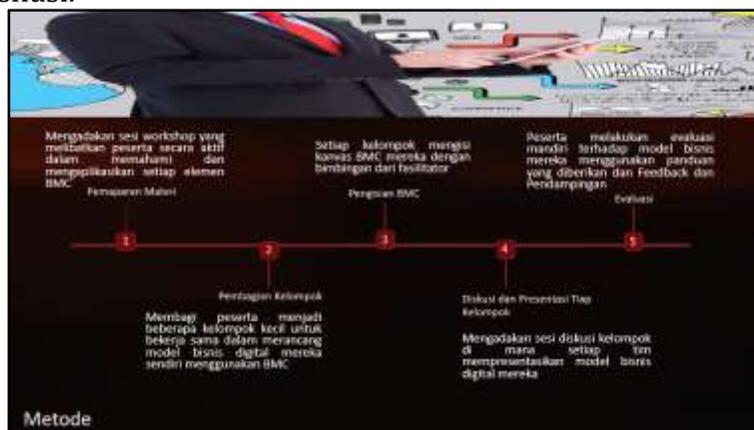
Materi "Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Z Berkarakter" mencakup beberapa tahapan penting. Pertama, identifikasi kebutuhan siswa melalui survei dan wawancara untuk memahami minat dan kebutuhan mereka. Kedua, penyusunan materi pelatihan yang komprehensif, mencakup teori dan praktik kewirausahaan digital. Ketiga, pelaksanaan pelatihan yang interaktif dan berbasis proyek, di mana siswa dapat langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Keempat, evaluasi dan pendampingan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan mampu menerapkan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan nyata.

Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMA dan SMK di Cikarang Selatan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal, baik dari segi keterampilan digital maupun karakter. Mereka akan mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang bisnis baru, berkontribusi pada perekonomian lokal, dan menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk generasi wirausahawan yang beretika dan bertanggung jawab, yang tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Peningkatan jumlah siswa SMA dan SMK di Cikarang Selatan menunjukkan bahwa potensi generasi muda dalam bidang kewirausahaan digital sangat besar. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital, serta mewujudkan generasi Z yang berkarakter kuat dan berdaya saing tinggi

## METODE

Penerapan karakter kewirausahaan di sekolah sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada generasi muda. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui Pemaparan Materi dari Karakter kewirausahaan dan penjelasan materi dari Business Model Canvas (BMC) dan sesi tanya jawab dengan menggunakan metode presentasi dan diskusi.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan



Metode ini dipilih agar penulis sebagai pembicara dapat menyampaikan konsep-konsep utama secara efektif, sehingga peserta dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Selain itu, presentasi yang dilengkapi dengan gambar dan tampilan menarik, serta materi yang singkat dan padat, dirancang untuk menarik perhatian peserta yang merupakan generasi Z, yang cenderung cepat bosan dan menyukai hal-hal yang praktis. Adapun untuk metode yang dilakukan mulai dari Pemaparan Materi, Pembagian Kelompok, Pengisian BMC, Diskusi dan presentasi tiap kelompok dan terakhir ditutup dengan evaluasi.



**Gambar 2. Simulasi Pengisian BMC**

## HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertajuk 'Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Z Berkarakter' telah dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2024, di SMA & SMK TI Al-Luthfah yang berlokasi di Jl. Villa Mutiara Cikarang No.3, Ciantra, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550. Dalam sosialisasi ini, penulis berperan langsung sebagai narasumber. Pemilihan sasaran siswa SMA ini bertujuan untuk memperkenalkan karakter kewirausahaan kepada mereka, dengan harapan dapat mencetak wirausahawan muda yang kreatif dan inovatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam melihat, menemukan, dan memanfaatkan peluang usaha secara cerdas dan efektif.

Membangkitkan keyakinan dan motivasi pada peserta sosialisasi untuk menjadi pencari peluang yang tak kenal lelah, siap menghadapi risiko dengan bijaksana, dan meyakini bahwa tekad yang kuat adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan. Ketika generasi penerus Indonesia memiliki mindset, karakter, dan keterampilan wirausaha yang tangguh, hal ini tidak hanya akan mengubah mereka dari pencari kerja yang bergantung pada pemerintah atau orang lain, tetapi juga akan mendorong mereka untuk menjadi pencipta lapangan kerja yang aktif dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

Setelah mengikuti kegiatan yang bertema "Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Z Berkarakter" diharapkan siswa-siswi SMU-SMK TI Al-Luthfah mampu :

1. Setelah mengikuti kegiatan dengan tema "Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Z Berkarakter", harapan yang timbul sangatlah besar. Peserta yang mayoritas adalah generasi Z, kini memiliki pandangan yang lebih luas tentang potensi dan tantangan dalam dunia kewirausahaan digital. tidak hanya memiliki pengetahuan



praktis tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang bisnis.

2. Harapan utama dari kegiatan ini adalah melihat peserta tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga menjadi pengusaha muda yang berdaya saing.
3. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sekadar sesi belajar, tetapi merupakan langkah awal dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengambil peran penting dalam transformasi digital dan pembangunan ekonomi nasional. Harapannya adalah bahwa setiap peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan bangsa secara keseluruhan.



**Gambar 3. Penutupan kegiatan PKM**

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PKM ini adalah :

1. Pembentukan mental wirausaha bagi generasi muda adalah proses penting dalam mengembangkan karakter kewirausahaan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang bagaimana menemukan peluang bisnis, tetapi juga melatih mereka untuk memiliki kekuatan mental dan karakter pribadi yang tangguh..
2. Perkembangan teknologi yang cepat harus diantisipasi dengan memberikan kesadaran kepada pengguna untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan cerdas. Hal ini penting agar teknologi memberikan manfaat positif kepada penggunanya, bukan sebaliknya— agar pengguna tidak menjadi tergantung atau dikendalikan oleh teknologi itu sendiri.

## SARAN

Saran dari kegiatan PKM ini adalah agar pihak terkait menyediakan materi tentang kewirausahaan di semua tingkat pendidikan. Tujuannya adalah agar generasi digital memiliki sikap mandiri, kreatif, dan rajin belajar, serta dapat mengurangi dampak buruk dari teknologi digital. Di sekolah menengah atas, pendidikan kewirausahaan bisa diimplementasikan melalui kegiatan seperti *Market day*, Bazar, atau sosialisasi lainnya, untuk memperkenalkan dunia wirausaha kepada siswa dengan cara yang inovatif, seperti sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan potensi siswa.

## PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan berbagai



pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Takumi untuk melaksanakan kegiatan ini dan Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Politeknik Takumi yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini, kemudian seluruh Anggota baik itu Dosen Bisnis Digital maupun siswa-siswi SMU/SMK TI Al-Luthfah.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Allen, J. (2019). *Digital entrepreneurship*. Routledge.
- [2] Antonizzi, J., & Smuts, H. (2020). The characteristics of digital entrepreneurship and digital transformation: A systematic literature review. *Responsible Design, Implementation and Use of Information and Communication Technology: 19th IFIP WG 6.11 Conference on e-Business, e-Services, and e-Society, I3E 2020, Skukuza, South Africa, April 6–8, 2020, Proceedings, Part I* 19, 239–251.
- [3] Febiana, C., Goenadhi, L., Suharto, I., & Wijayanti, A. P. (2023). Pembentukan Karakter Wirausaha pada Gen Z Menghadapi Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 319–324.
- [4] Gunawan, A. (2020). Pelatihan digital entrepreneurship mewujudkan generasi milenial berjiwa wirausaha di sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38–45.
- [5] Hasan, M., Arisah, N., Sasmita, F. A., Miranda, M., Putri, A. A., & Pattisina, C. D. (2021). Perilaku Berwirausaha Generasi Milenial di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 224–240.
- [6] Nursani, N., Hardinandar, F., Amelia, R., Rizkan, M., Akbar, M., & Mulya, K. S. (2024). Menumbuhkan Kewirausahaan Digital pada Generasi Z di SMAN 1 Wawo Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(1), 37–50.
- [7] Rahmadiane, G. D., & Harjanti, R. S. (2024). Minat Berwirausaha Pada Gen-Z di Era Digital. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2150–2157.
- [8] Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–142.
- [9] Setiyawan, R., & Ulfatun, T. (2023a). Implementation of Digital Entrepreneurship for Generation Z at Vocational School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 794–812.
- [10] Setiyawan, R., & Ulfatun, T. (2023b). Implementation of Digital Entrepreneurship for Generation Z at Vocational School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 794–812.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN